

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum yang digunakan dalam menghadapi pembelajaran abad 21 yaitu kurikulum 2013. Standar kompetensi lulusan yang digunakan dalam kurikulum 2013 mengacu pada PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang menekankan pada kemampuan dan pengetahuan matematika dari luar matematika yang telah di definisikan dan tidak terbatas pada kurikulum sekolah. PISA merupakan studi international yang membahas tentang prestasi literasi membaca, matematika dan sains siswa sekolah yang berusia 15 tahun. Pada penelitian PISA tahun 2018, dalam kategori kemampuan membaca, sains, dan matematika Indonesia menempati golongan yang rendah yaitu berada di urutan ke-74 dari 79 negara (OECD, 2018) ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis di Indonesia masih sangat rendah. Salah satu fokus penelitian dari PISA yaitu pada kemampuan literasi matematis. Kemampuan literasi matematis merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan hakikat dari tujuan matematika ialah untuk kehidupan sehari-hari (Fitriani dan Lesmana, 2016).

Hawadan Putra (2018) menjelaskan bahwa fokus penelitian dalam PISA tidak hanya pada penguasaan materi kurikulum sekolah, tetapi meliputi penguasaan pengetahuan dan kecakapan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari. Literasi matematis memungkinkan individu untuk dapat memperkirakan dan menafsirkan informasi, memecahkan

masalah, memberikan alasan, dalam situasi numerik, grafik dan geometri serta berkomunikasi menggunakan matematika. Selain itu siswa perlu memiliki kemampuan literasi yang tinggi di abad 21 saat ini yaitu agar dapat bersaing dengan negara lain demi kemajuan pendidikan bangsa (Afriyanti, 2017).

Dalam melangsungkan proses pembelajaran siswa tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor intern yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajar yaitu minat, bakat, intelektual, motivasi dan perhatian (Setiana, 2016). Selain dari faktor diatas, siswa juga harus memiliki kemampuan kognitif dan kemampuan afektif yang harus dikembangkan. Karena dalam kurikulum K13 aspek kemampuan yang akan dinilai bukan hanya kemampuan kognitif saja melainkan kemampuan afektif yang harus dimiliki oleh siswa. Aspek pembentuk karakter siswa yang lain dalam belajar yaitu *Habits of Mind*.

*Habits of Mind* atau kebiasaan berpikir atau kecenderungan berperilaku secara cerdas atau membentuk pola perilaku tertentu yang dapat mendorong kesuksesannya dalam menyelesaikan permasalahan yang tidak dengan segera diketahui solusinya (Miliyawati, 2014). *Habits of Mind* ini terbentuk atas gabungan dari ketrampilan, sikap, isyarat, pengalaman, dan kecenderungan siswa. Penting bagi siswa untuk memiliki ketrampilan berpikir, karena dengan ketrampilan berpikir seseorang membutuhkan ketrampilan untuk mengaitkan apa yang diperolehnya sebagai ilmu dan mengaplikasikannya menjadi sebuah perilaku.

Siswa yang memiliki *Habits of Mind* berarti memiliki kemampuan untuk bertahan dalam segala permasalahan dan nantinya akan mampu

menyelesaikan permasalahan yang ada. Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa *Habits of Mind* memiliki hubungan dengan kemampuan literasi matematis. Karena dalam kemampuan literasi matematis siswa perlu memiliki kemampuan komunikasi, representasi, menggunakan alat dan memberikan alasan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurjannah dkk (2018) yang berjudul mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif *Habits of Mind* terhadap kemampuan literasi matematis sebesar 39,8%. Selain itu, Putri Nur Malasari (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Habits of Mind* terhadap kemampuan berpikir literasi matematis siswa sebesar 43,5%. Penelitian yang dilakukan oleh Dwirahayu (2018) dan Malasari (2019) merupakan penelitian kuantitatif, mereka hanya meneliti apakah ada pengaruh antara *Habits of Mind* terhadap kemampuan literasi matematis.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang deskripsi kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Kawunganten ditinjau dari *Habits of Mind* dengan materi bangun ruang sisi datar.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian yang peneliti lebih terarah maka fokus dalam penelitian ini hanya membahas tentang kemampuan literasi matematis di kelas VIII B SMP Negeri 1 Kawunganten ditinjau dari *Habits of Mind* pada materi pembelajaran Bangun Ruang Sisi Datar.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Kawunganten ditinjau dari *Habits of Mind*.

## **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui peran dan memberikan informasi kepada guru tentang kemampuan literasi matematis siswa yang ditinjau dari *Habits of Mind*.

### **b. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat berlatih dan mengetahui kemampuan literasi matematis siswa yang ditinjau dari *Habits of Mind*.

### **c. Bagi Peneliti**

Dari penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat mengetahui bagaimana kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Kawunganten ditinjau dari *Habits of Mind*.